

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan studi pengembangan model bimbingan perkembangan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak Taman Kanak-kanak (TK) dipaparkan berikut ini.

1. Profil kecerdasan spiritual anak TK di Kota Bandar Lampung dari Kecamatan Kedaton, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kecamatan Sukarame, Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kecamatan Rajabasa, dan Kecamatan Teluk Betung Barat secara umum berada pada kategori muncul, namun pada beberapa aspek kecerdasan spiritual berada pada kategori kurang muncul.
2. Pemahaman para guru taman kanak-kanak terhadap kecerdasan spiritual masih bersifat artifisial, meskipun mereka mengatakan bahwa kecerdasan spiritual sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas dan keberfungsian diri anak; dan nilai-nilai spiritualitas ini menjadi tanggung jawab guru sebagai pengajar & pembimbing untuk mengembangkannya.
3. Upaya guru Taman Kanak-kanak di Kota Bandar Lampung belum sejalan dengan konsep bimbingan perkembangan di taman kanak-kanak karena masih cenderung menggunakan pendekatan instruksional.
4. Kepala sekolah, guru, sarana dan prasarana di Taman Kanak-kanak Kota Bandar Lampung secara integral mendukung proses peningkatan kecerdasan spiritual anak, namun belum memadai baik dari sisi peran maupun fungsinya,

karena lebih banyak menyentuh tujuan-tujuan pragmatis-instrumental daripada tujuan-tujuan intrinsik pendidikan taman kanak-kanak.

5. Hasil validasi rasional pakar bimbingan dan konseling terhadap model bimbingan perkembangan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak taman kanak-kanak menunjukkan bahwa model yang dikembangkan dinilai layak sebagai suatu model bimbingan dan konseling perkembangan untuk meningkatkan potensi kecerdasan spiritual anak taman kanak-kanak.
6. Model bimbingan perkembangan terbukti efektif meningkatkan semua indikator kecerdasan spiritual anak taman kanak-kanak.

B. SARAN

Bertolak dari hasil temuan dan analisis penelitian, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa saran yang ditujukan untuk : (1) guru kelas; (2) lembaga taman kanak-kanak; (3) lembaga penentu kebijakan; dan (4) peneliti selanjutnya.

1. Bagi Guru

Berikut merupakan saran yang ditujukan untuk guru di taman kanak-kanak dalam rangka implementasi model untuk membantu meningkatkan kecerdasan spiritual anak adalah sebagai berikut ini.

- a. Lebih memfokuskan peningkatan profil kecerdasan spiritual anak taman kanak-kanak pada beberapa indikator yang dikategorikan kurang muncul baik pada aspek kesadaran, bersyukur, transendensi, kebenaran, kesabaran, dan pengarahannya diri sehingga mampu mencapai semua indikator kecerdasan spiritual yang telah ditetapkan secara lebih berkualitas.

- b. Meningkatkan pemahaman konsep kecerdasan spiritual secara lebih komprehensif terutama konsep spiritualitas religiusitas sehingga guru memahami akar-akar teori (konsep) kecerdasan spiritual secara mendalam dan tidak terjebak dalam isu-isu pemisahan antara spiritualitas dengan religiusitas, lebih memiliki kemampuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, mampu mengembangkan perangkat kurikulum yang dilandasi dan diwarnai Al-Quran, mengaitkan (menghubungkan) materi pelajaran, tindakan, dan segala hal dengan Allah swt yang bertujuan untuk menguatkan keyakinan anak terhadap Allah swt.
- c. Mengupayakan agar proses pembelajaran senantiasa bertolak dari prinsip-prinsip pedagogi dan psikologi perkembangan, yakni upaya yang menjauhi formalisasi proses pendidikan taman kanak-kanak sedemikian rupa dengan jenis-jenis kegiatan yang lebih sarat dengan gaya (*style*) daripada substansi (menghindari lebih menonjolnya tujuan-tujuan pragmatis-instrumental daripada tujuan-tujuan intrinsik pendidikan taman kanak-kanak), khususnya dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual anak.

2. Lembaga Taman Kanak-kanak

Lembaga taman kanak-kanak dapat membuat visi, misi, dan strategi sekolah yang lebih bernuansa bimbingan perkembangan dan berorientasi spiritual.